

## **ABSTRAK**

Tesis ini berjudul Penerbitan Sertifikat Hak Milik Pengganti Karena Hilang Oleh Ahli Waris yang Disebabkan Oleh Bencana Alam. Tipe Penelitian dalam tesis ini menggunakan tipe penelitian hukum yang bersifat yuridis normatif, yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji penerapan kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hukum positif yang berlaku. Pendaftaran tanah pada hakikatnya bertujuan untuk memberikan kepastian hak kepada pemilik tanah. Terbitnya sertifikat merupakan pemberi rasa aman kepada pemilik tanah akan haknya pada tanah tersebut. Hak Milik atas tanah sifatnya turun temurun, namun bagaimana jika sertifikat Hak Milik tersebut hilang, dalam penelitian ini menghasilkan rumusan masalah alat bukti apa yang digunakan oleh ahli waris dalam proses penerbitan sertifikat pengganti, dan upaya hukum apa yang dapat dilakukannya. Alat bukti kepemilikan oleh ahli waris adalah surat keterangan waris, dengan adanya peralihan hak atas tanah maka ahli waris yang mendapatkan warisan tersebut wajib membuat surat keterangan waris dengan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi dengan diketahui oleh kepala desa/kelurahan dan dikuatkan oleh camat setempat. Dalam proses penerbitan sertifikat pengganti yang hilang karena bencana alam dilakukan terlebih dahulu pengecekan data fisik dan data yuridis dan kemudian diadakan pengumuman. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari sejak diumumkan akan diadakan penerbitan sertifikat pengganti dan ternyata tidak ada pihak-pihak yang menyatakan keberatan maka Kantor Pertanahan akan menerbitkan sertifikat pengganti yang telah hilang karena bencana alam.

**Kata Kunci : Penerbitan Sertifikat Pengganti, Ahli waris, Bencana Alam**

**ABSTRACT**

*This thesis entitled Issuance of the Substitute Property Certificate for Lost by the Heirs Caused by Natural Disasters. The type of research in this thesis uses the type of legal research that is normative juridical, ie research that is focused to examine the application of norms or norms is the applicable positive law. Land registration in essence aims to provide assurance of rights to land owners The publication of a certificate is a safeguard to the landowners of their rights to the land. Ownership of the land is hereditary, but what if the certificate of property is lost, in this study yields the formulation of what evidence problem is used by the heirs in the process of issuing the replacement certificate, and what legal remedies it can do. Proof of ownership by the heirs is a certificate of inheritance, with the transfer of land rights, the heirs who get the inheritance must make a certificate of inheritance witnessed by 2 (two) witnesses known by the head of village / kelurahan and strengthened by the local Camat . In the process of issuance of replacement certificate lost due to natural disaster done first checking physical data and juridical data and then held announcement. If after 30 (thirty) days after the announcement of the issuance of a replacement certificate and no parties have objected then the Land Office will issue a replacement certificate that has been lost due to natural disaster.*

***Keywords : Issuance of Certificate, heir, natural disasters.***